

## **PENERAPAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGARANG DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 38 PEKANBARU**

**Cici Oktari, Otang Kurniaman, Lazim N.**

*cicioktari07@gmail.com, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id, lazimpgsd@gmail.com*

PGSD FKIP Universitas Riau

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low skill of writing descriptions of 5<sup>th</sup>-grade students of SD Negeri 38 Pekanbaru with 37 students. It is known that no highly skilled students, 5 skilled students, 9 students are quite skilled and 23 students are less skilled in writing descriptions. This type of research is classroom action research conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one daily test. This study aims to improve the skills of writing student descriptions. The data in this study were obtained through observation and tests. The data analysis technique used is the analysis of teacher and student activities as well as analysis of skills in writing descriptions. The results of the analysis of teacher activities in the cycle I of the first meeting with a percentage of 75% and the second meeting 79%, while in the cycle II the first meeting with a percentage of 83% and the second meeting 88%. Activities of students in the first cycle I the first meeting with a percentage of 71% and the second meeting 75%, while in the cycle II the first meeting was 79% and the second meeting 83%. The results of the analysis of the skills of writing student descriptions can be seen from before the action carried out the average value of students obtained at 49.51, after the action in the cycle I increased to 75.11 and the cycle II increased to 81.65. From the results of this study it can be concluded that the application of guided writing strategies can improve the skills of writing descriptions of 5<sup>th</sup>-grade students of SD Negeri 38 Pekanbaru.*

**Keywords:** *guided writing strategy, writing skills description*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas 5 SD Negeri 38 Pekanbaru dengan 37 orang siswa. Diketahui bahwa tidak ada siswa yang sangat terampil, 5 siswa terampil, 9 siswa cukup terampil dan 23 siswa kurang terampil dalam mengarang deskripsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan satu ulangan harian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis aktivitas guru dan siswa serta analisis keterampilan mengarang deskripsi. Hasil analisis aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 75% dan pertemuan kedua 79%, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83% dan pertemuan kedua 88%. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 71% dan pertemuan kedua 75%, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama adalah 79% dan pertemuan kedua 83%. Hasil analisis keterampilan mengarang deskripsi siswa dapat dilihat dari sebelum tindakan dilakukan nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 49,51, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 75,11 dan siklus II meningkat menjadi 81,65. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas 5 SD Negeri 38 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** strategi menulis terbimbing, keterampilan mengarang deskripsi

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari aspek mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Masa modern penguasaan bahasa tulis menjadi salah satu hal yang sangat sering digunakan. Salah satu bahasa tulis dapat dipelajari dalam kegiatan pembelajaran mengarang. Keterampilan mengarang merupakan salah satu cara berkomunikasi yang berbentuk tulisan yang dilakukan antara pengarang dan pembaca (Kurniaman, dkk., 2017).

Pembelajaran mengarang deskripsi adalah pembelajaran yang seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat memaknai maksud yang disampaikan oleh penulis (Suparno dan Yunus dalam Dalman, 2016). Kenyataan yang terjadi pembelajaran mengarang di sekolah dasar masih kurang mendapatkan perhatian. Sebagai contoh nilai pembelajaran mengarang di SD Negeri 38 Pekanbaru masih tergolong kategori

rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi di kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru dengan data

sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Awal Keterampilan Mengarang Deskripsi**

Jumlah Siswa	Kategori			
	Sangat Terampil	Terampil	Cukup Terampil	Kurang Terampil
37 Orang	0 (0%)	5 (13,51%)	9 (24,32%)	23 (62,16%)

Tabel di atas menunjukkan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam mengarang deskripsi. Rendahnya keterampilan mengarang deskripsi membutuhkan suatu upaya perbaikan. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan penerapan strategi menulis terbimbing dalam proses pembelajaran mengarang. Strategi menulis terbimbing merupakan suatu kegiatan menulis yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam memilih topik yang disenangi siswa dengan peran guru sebagai fasilitator yang memberikan bantuan kepada siswa sebagai pengantar awal bagi siswa dalam menulis.

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan yang dikemukakan, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru".

## KAJIAN TEORETIS

Strategi menulis terbimbing merupakan suatu kegiatan menulis yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam memilih topik yang disenangi siswa dengan peran guru sebagai fasilitator yang memberikan bantuan kepada siswa sebagai pengantar awal bagi siswa dalam menulis (Abbas dalam Gunawan, 2017). Tahapan yang dilakukan dalam strategi menulis terbimbing yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan (Yunus, dkk., 2013).

Karangan deskripsi merupakan suatu karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang disampaikan si penulisnya (Suparno dan Yunus dalam Dalman, 2016). Adapun aspek yang dinilai dalam mengarang deskripsi dengan penerapan strategi menulis terbimbing adalah kesesuaian judul dengan isi karangan,

penggunaan ejaan dan tanda baca, diksi, serta kerapihan (Dalman, 2016).

Penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Estafasari (2011), Fadlilah (2014), Monita (2016), Candraningrum (2016) yang mengatakan bahwa strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan hasil keterampilan mengarang deskripsi. Hipotesis dari penelitian ini adalah jika diterapkan strategi menulis terbimbing, maka dapat meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru di semester II (genap) tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru sebanyak 37 orang yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar kerja siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan tes yang dinilai sesuai dengan rubrik penilaian keterampilan mengarang deskripsi. Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \text{ (Purwanto, 2013)}$$

Keterangan :

- NP : Nilai persentase rata-rata aktivitas guru/ siswa
- R : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan
- SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/siswa

**Tabel 2. Tabel Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval	Kategori
1.	86–100	Sangat Baik
2.	76–85	Baik
3.	60–75	Cukup
4.	55–59	Kurang
5.	≤54	Kurang Sekali

(Purwanto, 2013)

Nilai individu keterampilan mengarang deskripsi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ (Puwanto, 2013)}$$

Keterangan:

- S : Nilai yang diharapkan (dicari)  
 R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar  
 N : Skor maksimal dari tes

**Tabel 3. Penilaian Keterampilan Mengarang Deskripsi**

No	Interval	Kategori
1.	86–100	Sangat Terampil
2.	76–85	Terampil
3.	56–75	Cukup Terampil
5.	10-55	Kurang Terampil

(Modifikasi Nurgiyantoro, 2010)

Rata-rata nilai keterampilan mengarang deskripsi siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \text{ (Sudjana, 2009)}$$

Keterangan :

- $\bar{x}$  = rata-rata (mean)  
 $\sum x$  = jumlah seluruh skor  
 N = banyak subjek

Peningkatan nilai keterampilan mengarang deskripsi sebelum dilaksanakan tindakan dan sesudah dilaksanakan tindakan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\% \text{ (Aqib, 2011)}$$

Keterangan :

- P = Persentase peningkatan  
 Posrate = Nilai sesudah dilaksanakan tindakan  
 Baserate = Nilai sebelum dilaksanakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diolah berdasarkan teknik analisis data yang telah dijelaskan pada metode penelitian. Data diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta nilai keterampilan mengarang deskripsi siswa. Data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	18	19	20	21
Persentase	75%	79%	83%	88%
Kategori	Cukup Baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru selama empat pertemuan dengan penerapan strategi menulis terbimbing. Aktvitas guru pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 75% dikategorikan cukup baik dan pertemuan kedua dengan persentase 79% tergolong dikategorikan

baik, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83% dikategorikan baik dan pertemuan kedua dengan persentase 88% dikategorikan sangat baik. Data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Analisis Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	17	18	19	20
Persentase	71%	75%	79%	83%
Kategori	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa selama empat pertemuan. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 71% dikategorikan cukup baik dan pertemuan kedua dengan persentase 75% dikategorikan cukup baik, sedangkan siklus II pertemuan pertama

dengan persentase 79% dikategorikan baik dan pertemuan kedua dengan persentase 83% dikategorikan baik. Data hasil peningkatan keterampilan mengarang deskripsi dengan penerapan strategi menulis terbimbing dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Hasil Keterampilan Mengarang Deskripsi dengan Penerapan Strategi Menulis Terbimbing**

No	Interval	Skor Dasar	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	86 – 100	0	10	13	Sangat Terampil
2.	76 – 85	5	12	15	Terampil
3.	56 – 75	9	11	9	Cukup Terampil
4.	10 – 55	23	4	0	Kurang Terampil
Jumlah Siswa			37		
Rata-rata		49,51	75,11	81,65	

Tabel di atas menunjukkan nilai keterampilan mengarang deskripsi sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata 49,51 mengalami peningkatan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dengan rata-rata 75,11

dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 81,65. Hal ini didukung oleh hasil peningkatan keterampilan mengarang deskripsi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7. Hasil Peningkatan Keterampilan Mengarang Deskripsi**

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Poin Peningkatan	
				Skor Dasar Ke UH I	Skor Dasar Ke UH II
1.	Skor Dasar	37	49,51		
2.	UH I	37	75,11	25,6%	32,14%
3.	UH II	37	81,65		

Tabel di atas menunjukkan hasil keterampilan mengarang deskripsi siswa mengalami peningkatan dari skor dasar ke UH 1 dengan nilai rata-rata 49,51 meningkat menjadi 75,11 dengan poin peningkatan 25,6%, sedangkan peningkatan nilai keterampilan mengarang deskripsi dari skor dasar ke UH II dengan nilai rata-rata 49,51 meningkat menjadi 81,65 dengan poin peningkatan 32,14%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa.

### Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil analisis aktivitas guru,

aktivitas siswa, dan hasil keterampilan mengarang deskripsi siswa. Aktivitas guru dengan penerapan strategi menulis terbimbing mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru siklus I pertemuan pertama dengan persentase 75% dikategorikan cukup baik mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 79% dikategorikan baik. Pada siklus I pertemuan pertama masih terdapat beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu dalam proses pembelajaran guru membimbing siswa menyusun kerangka karangan dengan penjelasan yang kurang detail, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru sudah mengalami peningkatan. Aktivitas guru

pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dengan persentase 83% dikategorikan baik dan pada pertemuan kedua dengan persentase 88% dikategorikan sangat baik. Pada siklus II pertemuan pertama guru sudah dapat melaksanakan tahapan dalam strategi menulis terbimbing dengan baik sedangkan pertemuan kedua aktivitas guru sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi menulis terbimbing. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sudah memahami cara membimbing siswa dalam proses pembelajaran mengarang deskripsi. Pada awal pertemuan guru belum mampu membimbing siswa dalam proses mengarang dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa di dalam kelas yang dikategorikan cukup ramai sehingga perhatian guru tidak bisa secara menyeluruh kepada siswa. Pada pertemuan selanjutnya guru sudah mampu membimbing siswa secara menyeluruh, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran mengarang deskripsi dengan penerapan strategi menulis terbimbing mengalami peningkatan dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Observasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi menulis terbimbing mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan aktivitas yang diberikan oleh guru. Aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dengan persentase 71% dikategorikan cukup baik dan pertemuan kedua dengan persentase 75% dikategorikan baik. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa masih terdapat beberapa kekurangan, siswa kurang tepat dalam menyusun kerangka karangan, dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan siswa kurang dapat menyesuaikan dengan indikator yang diharapkan, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan pertama. Segala kekurangan pada pertemuan pertama sudah dapat diatasi oleh siswa dengan bimbingan guru namun dalam mengembangkan kerangka karangan siswa kurang menyesuaikan dengan indikator yang diharapkan. Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 79% dikategorikan baik dan pertemuan kedua dengan persentase 83% dikategorikan baik. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa sudah mengalami beberapa peningkatan dari siklus I, sedangkan

pada pertemuan kedua segala kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya sudah dapat ditingkatkan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi menulis terbimbing mengalami peningkatan. Pelaksanaan aktivitas siswa ini tergantung dari cara guru membimbing siswa, siswa akan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Jika guru mampu membimbing siswa ke arah yang lebih baik maka hasil yang diharapkan akan lebih baik pula. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai keterampilan mengarang siswa.

Hasil keterampilan mengarang deskripsi siswa dari skor dasar, siklus I hingga siklus II membuktikan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dalam pembelajaran mengarang deskripsi. Peningkatan keterampilan mengarang deskripsi dengan penerapan strategi menulis terbimbing dilaksanakan dengan cara guru membimbing siswa pada setiap tahapan mengarang dari menentukan judul karangan, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, merevisi karangan hingga melakukan perbaikan hasil tulisan dan mempublikasikan karangan deskripsi di depan kelas. Keterampilan siswa dalam mengarang deskripsi ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata keterampilan mengarang deskripsi siswa. Adapun peningkatan keterampilan mengarang deskripsi dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 49,51 dikategorikan kurang terampil, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 75,11. Pada siklus I masih terdapat 4 orang siswa yang kurang terampil dalam mengarang deskripsi, disebabkan oleh siswa masih belum terbiasa menuangkan idenya melalui sebuah karangan. Demikian juga siswa belum terlatih menggunakan diksi serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar, dari segi penulisan banyak siswa yang menulis kurang rapi sehingga dapat mengurangi skor penilaian meskipun judul dengan isi karangan sudah sesuai. Dari pelaksanaan tindakan siklus II keterampilan mengarang deskripsi kembali mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,65. Secara keseluruhan siswa telah mampu mengarang deskripsi pada tingkat kategori terampil. Meningkatnya keterampilan

mengarang deskripsi siswa disebabkan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dan lebih terarah dalam proses pelaksanaan pembelajaran mengarang.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing terbukti dapat meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis tindakan mendukung hipotesis yang diajukan yaitu “Jika diterapkan strategi menulis terbimbing maka dapat meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa kelas V SD Negeri 38 Pekanbaru”.

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing terbukti dapat meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Peningkatan nilai rata-rata siswa, sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 49,52 setelah dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,11 pada siklus I dan 81,65 pada siklus II.
2. Peningkatan persentase aktivitas guru, pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 75% dikategorikan cukup baik dan pertemuan kedua dengan persentase 79% dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83% dikategorikan baik dan pertemuan kedua dengan persentase 88% dikategorikan sangat baik.
3. Peningkatan persentase aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 71% dikategorikan cukup baik dan pertemuan kedua dengan persentase 75% dikategorikan cukup baik, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 79% dikategorikan baik dan pertemuan kedua dengan persentase 83% dikategorikan baik.

Melalui tulisan ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan strategi menulis terbimbing yaitu :

1. Bagi guru yang akan menerapkan strategi menulis terbimbing dalam proses

pembelajaran hendaknya memahami dengan jelas pelaksanaan strategi menulis terbimbing dan melaksanakan tahapan strategi menulis terbimbing dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan penelitian yang berhubungan dengan penerapan strategi menulis terbimbing dalam proses pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Candraningrum, Oktavia Evi. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Guided Writting Siswa Kelas V SD Negeri Minomartani 6 Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. (Skripsi)*. Yogyakarta: PGSD Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Estafasari, Binta Risqia. 2011. *Impelementasi Pendekatan Whole Language dengan Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SDN 05 Tambakaji Kota Semarang. (Skripsi)*. Semarang: PGSD FIP Universitas Semarang
- Fadlilah, Nurul. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas V C SD Negeri Jumoyo 2 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. (Skripsi)*. Yogyakarta: PGSD Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta
- Gunawan, Pon. 2017. *Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. Jurnal PAJAR Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

*FKIP Universitas Riau* Volume 1  
Nomor 2 November 2017 ISSN cetak :  
2580-8435. (Online). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR>  
(diakses 14 Maret 2018)

- Kurniaman, dkk. 2017. Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Dalam Menulis Surat Resmi. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Volume 6 Nomor 1 April – September 2017 ISSN: 2303-1514. (Online). <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP> (diakses 7 Agustus 2018)
- Monita, Elsa. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Cepti Sewon. (*Skripsi*). Yogyakarta: PGSD Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar FIP Universitas Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yunus, dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka